

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang menjelaskan tentang rencana dari struktur penelitian yang mengarah pada proses dan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pengendalian internal untuk menganalisis permasalahan yang terjadi atas persediaan obat-obatan pada instalasi farmasi RSUD dr Moedjito Dwidjosiswojo, karena apabila ada kesalahan dalam penerapan pengendalian internal atas persediaan obat-obatan sebagai lembaga penyedia fasilitas kesehatan akan menghambat kegiatan utama rumah sakit.

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif atau deskriptif, dengan cara meneliti obyek alamiah langsung dimana sebagai informasi kunci. Menurut (Sanusi, 2011) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif atau deskriptif adalah penelitian yang dirancang dalam rangka untuk menggambarkan secara sistematis dan ilmiah yang berasal dari objek dan subjek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, menurut (Sugiyono, 2012;15) penelitian kualitatif dilakukan dengan cara meneliti objek alamiah dimana sebagai kunci, pengambilan sumber data yang dilakukan dengan cara *purposive* dan *snowbaal*, dan pengumpulan dengan triangulasi, analisis yang bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna

generalisasi. Maka pengambilan sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara wawancara dan observasi, analisis yang bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna *generalisasi* berupa kalimat atau gambar tidak menekankan pada angka.

3.2 Fokus Penelitian

Kajian penelitian berikut difokuskan pada penerapan pengendalian internal atas persediaan obat pada instalasi farmasi RSUD dr Moedjito Dwidjosiswojo yang dianalisis dengan cara membandingkan menggunakan teori mulyadi yang meliputi unsur pengendalian internal, yang terdiri dari:

1. Struktur organisasi
2. Sistem otoritas dan prosedur pencatatan
3. Pratik yang sehat
4. Karyawan yang cakap dan kompeten

3.3 Informan Kunci

Menurut (Moeleong, 2017) informan kunci adalah orang yang sangat memahami tentang permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini yaitu:

1. HRD (*Human Resource Departement*)
2. Apoteker
3. Staf gudang
4. Staf keuangan

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut (Sugiyono, 2010) terdapat beberapa jenis data dalam sebuah penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Jenis data yang ada didalam penelitian ini berupa kalimat, dan gambar atas aktivitas operasi yang dilakukan. Jenis data kualitatif lebih menonjolkan proses daripada hasil yang didapatkan.

3.4.2 Sumber Data

Menurut (Suwardjono, 2014) sumber data digunakan sebagai subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian yang dilakukan pada instalasi farmasi RSUD dr Moedjito Dwidjosiswojo adalah pengendalian internal persediaan obat-obatan RSUD dr Moedjito Dwidjosiswojo dibagi menjadi dua yang terdiri dari:

- 1. Data primer**

Data primer merupakan data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber pertama baik individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian, seperti hasil wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti, dalam penelitian ini: wawancara yang ditujukan untuk staf instalasi farmasi.

- 2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi dan telah dipublikasikan, seperti: struktur

organisasi, laporan pembelian, persediaan dan laporan persediaan (Sugiyono, 2006).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Krismiaji, 2010) pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian.

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Metode wawancara

Metode wawancara menurut (Sugiyono, 2010) adalah pertemuan antara 2 orang atau lebih dengan tujuan bertukar informasi melalui tanya jawab yang dilakukan orang tersebut sehingga mendapatkan informasi dalam suatu objek penelitian. Maka penelitian ini menggunakan cara melakukan tanya jawab dan diskusi langsung dengan sumber data yaitu staf instalasi farmasi RSUD dr Moedjito Dwidjosiswojo.

2. Metode kepustakaan

Metode kepustakaan atau dokumentasi menurut (Arikunto, 2010) adalah kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mencari data dengan sumber berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, dan sebagainya yang termasuk dalam kategori perlengkapan dari penggunaan metode wawancara dan observasi atau dengan kata lain sebagai data penunjang. Maka penelitian ini menggunakan pengumpulan data dari berbagai sumber buku dan laporan atas

pengendalian internal persediaan obat-obatan pada instalasi farmasi
RSU dr Moedjito Dwidjosiswojo.

3. Metode observasi

Metode observasi menurut (Arikunto, 2010) kegiatan yang dilakukan dengan cara memerhatikan terhadap objek yang sedang diteliti menggunakan seluruh panca indra dengan teliti. Maka penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan operasi atau aktivitas yang berhubungan dengan pengendalian internal atas persediaan obat-obatan pada instalasi farmasi RSU dr Moedjito Dwidjosiswojo.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian deskriptif, maka dari itu analisis data yang dipergunaan yaitu dengan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis triangulasi menurut (Moeleong, 2017) adalah teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan atau kebenaran data yang telah di peroleh melalui metode pengumpulan data dan dimanfaatkan untuk sesuatu yang lain diluar data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Adapun pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi membandingkan data hasil wawancara secara mendalam dan observasi dengan data yang berasal dari dokumentasi. Data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

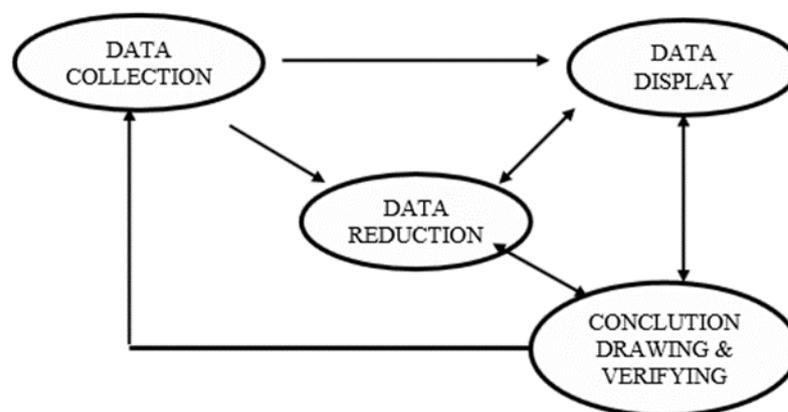
Langkah pertama yang dilakukan peneliti setelah memperoleh data melalui metode pengumpulan data yang telah dilakukan dalam bentuk laporan terinci atau uraian penjelasan pengamatan kemudian akan dipilah dan dipilih hal-hal yang paling menonjol dari hasil pengamatan tersebut sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2012) mereduksi data adalah tindakan merangkum, membuat kesimpulan dan memilih hal-hal pokok atau penting sehingga memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*Display data*)

Langkah kedua yang dilakukan peneliti adalah penyajian data menurut Miles dan Huberman dalam Suprayogo adalah menyajikan hasil dari informasi yang didapatkan yang telah tersusun dan memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil oleh peneliti dalam bentuk naratif yang dapat dilengkapi dengan matrik, grafik, *flowchart*. Semua data yang disajikan akan menggabungkan berbagai informasi yang didapatkan sehingga mudah untuk menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian yang sedang dilakukan ini peneliti menggunakan teknik deskriptif dalam penyajian datanya, karena mudah dipahami dan dimengerti arti penulisan penelitian ini.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing and verification*)

Langkah ketiga yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengambil keputusan dan verifikasi menurut Miles dan Huberman adalah langkah mengambil kesimpulan awal yang berifat sementara, dan akan menyesuaikan dengan bukti yang akan didapatkan berikutnya. Pengambilan kesimpulan dapat dilakukan sejak awal penelitian dan dapat ditinjau ulang dengan cara memverifikasi dokumen yang ada dan dapat ditarik kesimpulan yang lebih valid.



Sumber: (Sugiyono, 2010)

Gambar 3.1 Komponen analisis data